

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Tatah Pemangkih Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar. Subjek penelitian adalah siswa kelas III yang berjumlah 29 orang. Objeknya adalah hasil belajar materi baca tulis Alquran setelah diterapkan pembelajaran melalui metode Iqra'. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Alquran dengan baik dan benar. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Alquran dengan baik dan benar melalui pembelajaran dengan metode Iqra'.

Tindakan kelas yang dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran dengan metode Iqra' di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Tatah Pemangkih Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar, dilakukan dengan dua cara pengamatan/observasi sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran dengan metode Iqra'.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat atau observer untuk mengamati kegiatan pembelajaran selama dua siklus sesuai tahapan-tahapan proses belajar- mengajar di kelas.

Observasi tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemajuan dalam pembelajaran. Selain dua cara pengamatan tersebut, dilakukan evaluasi terhadap pembelajaran untuk mengetahui peningkatan penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan setiap kali pertemuan.

B. Hasil Penelitian

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh peneliti dibagi menjadi dua siklus, dengan masing-masing siklus dua kali pertemuan atau tatap muka.

1. Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan Pertama

Tindakan kelas siklus I pertemuan pertama berlangsung selama 2 x 35 menit yang diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas. Sedangkan refleksi dilakukan setelah siklus berakhir.

a. Persiapan

Sebelum melaksanakan tindakan kelas, dilakukan persiapan. Pada tindakan kelas siklus I pertemuan pertama ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) BTA yang memuat hal-hal berikut:
 - a) Standar Kompetensi (SK), yaitu: Mengenal kalimat dalam Alquran.
 - b) Kompetensi Dasar (KD), yaitu: Membaca dan menulis kalimat dalam Alquran.

c) Indikator, yaitu:

- Melafalkan dengan lancar dan benar huruf-huruf Alquran melalui kalimat sederhana yang ada dalam buku Iqra' jilid 2.
- Menulis dengan benar kalimat sederhana dalam buku Iqra' jilid 2.

d) Tujuan Pembelajaran, yaitu:

- Siswa dapat melafalkan dengan lancar dan benar huruf-huruf Alquran melalui kalimat sederhana yang ada dalam buku Iqra' jilid 2.
- Siswa dapat menulis dengan benar kalimat sederhana dalam buku Iqra' jilid 2.

e) Materi Pokok, yaitu: Kalimat dalam buku Iqra' Jilid 2.

f) Metode Pembelajaran, yaitu: Baca tulis dengan metode Iqra'.

- 2) Mempersiapkan alat, bahan, dan sumber belajar.
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan kegiatan guru dalam pembelajaran, dan membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar (KBM).

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Setelah persiapan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan belajar-mengajar sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi

Kegiatan inti yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Menyuruh siswa membuka buku Iqra'
- Guru membaca judul materi Iqra' saja (sebagaimana terdapat dalam pedoman pembelajaran Iqra') dan siswa menyimak bacaan guru
- Guru membaca judul materi Iqra' diikuti siswa secara klasikal
- Siswa membaca materi satu persatu sambil dinilai guru
- Guru menjelaskan dan memberi contoh cara menulis kalimat sederhana yang ada dalam materi
- Siswa diberi tugas menulis kalimat sederhana yang ada dalam

materi

- Siswa mengumpulkan tugas menulis

Kegiatan akhir yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Memberitahukan nilai siswa dalam membaca
- Memberikan PR sebagai bagian dari remedi/pengayaan
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

Kegiatan belajar-mengajar yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh teman sejawat/observer. Observasi yang dilakukan oleh teman sejawat/observer meliputi: kegiatan guru dalam pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM (Kegiatan Belajar-Mengajar).

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai kegiatan guru dalam pembelajaran siklus I pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.1
OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I PERTEMUAN PERTAMA

Kegiatan Awal

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1.	Kesiapan RPP	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa		√
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	

6.	Motivasi		√
----	----------	--	---

Kegiatan Inti

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
7.	Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing siswa	√	
8.	Memberi instruksi membuka buku Iqra'	√	
9.	Membaca materi sambil disimak siswa	√	
10.	Membaca materi diikuti siswa secara klasikal	√	
11.	Menjelaskan dan memberi contoh cara menulis	√	
12.	Menyuruh siswa menulis	√	
13.	Menguasai kelas	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
16.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
17.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
18.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
19.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
20.	Menggunakan media	√	
21.	Menggunakan metode Iqra' yang telah direncanakan	√	
22.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
23.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
24.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
25.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	

Kegiatan Akhir

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
-----	--------------------------------	----	-------

26.	Memberitahukan nilai siswa dalam membaca	√	
27.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
28.	Menutup pelajaran	√	
JUMLAH		21	7

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{21}{28} \times 100\% \\
 &= 75\%
 \end{aligned}$$

Dari data persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori cukup dan masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya beberapa aspek yang masih belum optimal dan tidak dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, yaitu: Guru tidak memeriksa kesiapan siswa, tidak melakukan motivasi sebelum pembelajaran pada siswa, guru juga masih belum mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, tidak mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, pembelajaran yang dilakukan melebihi alokasi waktu yang ditetapkan, guru belum bisa menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, serta belum bisa menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Adanya aspek yang masih belum optimal ini disebabkan karena guru masih dalam tahap permulaan

sehingga belum terbiasa menerapkan pembelajaran dengan metode Iqra' ini sehingga perlu pembiasaan lebih lanjut di kelas.

Walaupun demikian, data observasi yang ada pada tabel secara umum menunjukkan bahwa proses belajar-mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik. Namun demikian, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas pertemuan kedua.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai aktivitas siswa dalam KBM siklus I pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.2
OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM
SIKLUS I PERTEMUAN PERTAMA

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Membuka buku Iqra'				√	
2.	Menyimak bacaan guru			√		
3.	Membaca materi secara kalsikal			√		
4.	Membaca materi satu persatu			√		
5.	Mengerjakan tugas menulis				√	
6.	Mengumpulkan tugas menulis				√	
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran			√		
	Total Skor	28				

Keterangan Pemberian Skor :

1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = cukup, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas

siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{28}{40} \times 100\% \\ &= 70\% \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar masih berada dalam katagori cukup. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti: siswa masih belum antusias menyimak bacaan guru, belum seragam dalam membaca materi secara kalsikal, masih banyak yang belum bisa membaca materi satu persatu, dan secara umum keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran masih belum tampak. Adanya aspek yang masih belum optimal ini disebabkan karena pembelajaran melui metode Iqra' ini masih dalam tahap permulaan sehingga siswa masih belum terbiasa dan perlu pembiasaan di kelas.

Adapun aspek lainnya sudah lebih optimal, siswa sudah lebih antusias dalam membuka materi surah pendek pilihan, menyimak bacaan guru, mendengarkan penjelasan guru tentang panduan tajwid yang akan ditugaskan, menerima soal lengkap dengan panduannya yang berhubungan dengan tajwid tersebut, dan menulis jawaban pada kertas yang telah disediakan.

Adapun hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.3

HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I PERTEMUAN PERTAMA

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai		Jumlah 2	Ketuntasan
		Bacaan	Tulisan		
1	A. Kamaluddin	70	70	70	Tidak
2	Abdul Halim	60	70	65	Tidak
3	Bahzatul Madina	70	70	70	Tidak
4	Bariana	80	70	75	Ya
5	Habibi Maulana	70	60	65	Tidak
6	Halidi Rahman	60	60	60	Tidak
7	Hamisah	70	70	70	Tidak
8	Hanafi	70	70	70	Tidak
9	Hasanah	70	70	70	Tidak
10	Hikmah	60	60	60	Tidak
11	Khairunnisa	60	60	60	Tidak
12	Lamsiah	80	80	80	Ya
13	M. Aji Topan	70	70	70	Tidak
14	M. Bagus	70	70	70	Tidak
15	M. Qamaruddin	80	70	75	Ya
16	M. Yusuf	70	70	70	Tidak
17	Mahlian	60	70	65	Tidak
18	Mahmudah	70	70	70	Tidak
19	Maria Sri Qiftiah Sari	80	70	75	Ya
20	Mariatul Qiftiah	70	60	65	Tidak
21	Murni	60	60	60	Tidak
22	Rahmawati	70	70	70	Tidak
23	Sa'dah	70	70	70	Tidak
24	Sakrani	60	70	65	Tidak
25	Sam'ani	70	70	70	Tidak
26	Siti Salimah	80	70	75	Ya
27	Suriansyah	70	60	65	Tidak
28	Syafi'i	60	60	60	Tidak
29	Wahidah	70	70	70	Tidak
JUMLAH		2000	1960	1980	
RATA-RATA		68.97	67.59	68.28	

Nilai hasil belajar siswa di atas dapat diklasifikasikan sebagaimana pada tabel berikut:

TABEL 4.4
KLASIFIKASI TES HASIL BELAJAR SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN PERTAMA

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1.	80-89	1	3,45	Rendah
2.	70-79	17	58,62	Rendah
3.	60-69	11	37,93	Rendah
Jumlah		29	100%	

Keterangan klasifikasi nilai:

Rendah: <60%, sedang: 60% s/d 79%, tinggi: 80% s/d 100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 89 dalam katagori rendah yaitu 1 orang (3,45%), siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori rendah yaitu 17 orang (58,62%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 11 orang (37,93%). Siswa yang tuntas hanya 5 orang karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00, sebagian besar siswa yaitu 30 orang tidak tuntas karena belum mencapai SKM. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 68,28. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 75,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

2. Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan Kedua

Tindakan kelas siklus I pertemuan kedua berlangsung selama 2 x 35 menit yang diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas. Sedangkan refleksi dilakukan setelah siklus berakhir.

a. Persiapan

Sebelum melaksanakan tindakan kelas, dilakukan persiapan. Pada tindakan kelas siklus I pertemuan kedua ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) BTA yang memuat hal-hal berikut:
 - a) Standar Kompetensi (SK), yaitu: Mengenal kalimat dalam Alquran.
 - b) Kompetensi Dasar (KD), yaitu: Membaca dan menulis kalimat dalam Alquran.
 - c) Indikator, yaitu:
 - Melafalkan dengan lancar dan benar huruf-huruf Alquran melalui kalimat sederhana yang ada dalam buku Iqra' jilid 2.
 - Menulis dengan benar kalimat sederhana dalam buku Iqra' jilid 2.
 - d) Tujuan Pembelajaran, yaitu:
 - Siswa dapat melafalkan dengan lancar dan benar huruf-huruf Alquran melalui kalimat sederhana yang ada dalam buku Iqra' jilid 2.

- Siswa dapat menulis dengan benar kalimat sederhana dalam buku Iqra' jilid 2.
 - e) Materi Pokok, yaitu: Kalimat dalam buku Iqra' Jilid 2.
 - f) Metode Pembelajaran, yaitu: Baca tulis dengan metode Iqra'.
- 2) Mempersiapkan alat, bahan, dan sumber belajar.
 - 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
 - 4) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan kegiatan guru dalam pembelajaran, dan membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar (KBM).

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Setelah persiapan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan belajar-mengajar sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

- Guru melakukan apersepsi

Kegiatan inti yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Menyuruh siswa membuka buku Iqra'
- Guru membaca judul materi Iqra' saja (sebagaimana terdapat dalam pedoman pembelajaran Iqra') dan siswa menyimak bacaan guru
- Guru membaca judul materi Iqra' diikuti siswa secara klasikal
- Siswa membaca materi satu persatu sambil dinilai guru
- Guru menjelaskan dan memberi contoh cara menulis kalimat sederhana yang ada dalam materi
- Siswa diberi tugas menulis kalimat sederhana yang ada dalam materi
- Siswa mengumpulkan tugas menulis

Kegiatan akhir yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Memberitahukan nilai siswa dalam membaca
- Memberikan PR sebagai bagian dari remedi/pengayaan
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

Kegiatan belajar-mengajar yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh teman sejawat/observer. Observasi yang dilakukan oleh teman sejawat/observer meliputi: kegiatan guru dalam pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM (Kegiatan Belajar-Mengajar).

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai kegiatan guru dalam pembelajaran siklus I pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.5
OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I PERTEMUAN KEDUA

Kegiatan Awal

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1.	Kesiapan RPP	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi		√

Kegiatan Inti

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
7.	Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing siswa	√	
8.	Memberi instruksi membuka buku Iqra'	√	
9.	Membaca materi sambil disimak siswa	√	
10.	Membaca materi diikuti siswa secara klasikal	√	
11.	Menjelaskan dan memberi contoh cara menulis	√	
12.	Menyuruh siswa menulis	√	

13.	Menguasai kelas	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
16.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
17.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√

18.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
19.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
20.	Menggunakan media	√	
21.	Menggunakan metode Iqra' yang telah direncanakan	√	
22.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
23.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
24.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
25.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	

Kegiatan Akhir

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
26.	Memberitahukan nilai siswa dalam membaca	√	
27.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
28.	Menutup pelajaran	√	
JUMLAH		23	5

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} P &= \frac{\quad}{N} \times 100\% \\ &= \frac{23}{28} \times 100\% \\ &= 82,14\% \end{aligned}$$

Dari data persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori baik. Beberapa aspek yang masih belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah bisa dilaksanakan, guru sudah memeriksa kesiapan siswa, guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.

Namun demikian, masih ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan, yaitu: Guru tidak melakukan motivasi sebelum pembelajaran pada siswa, guru juga masih belum mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, tidak mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, guru belum bisa menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, serta belum bisa menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai aktivitas siswa dalam KBM siklus I pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.6
OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM
SIKLUS I PERTEMUAN KEDUA

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Membuka buku Iqra'				√	
2.	Menyimak bacaan guru				√	
3.	Membaca materi secara kalsikal				√	
4.	Membaca materi satu persatu			√		
5.	Mengerjakan tugas menulis				√	
6.	Mengumpulkan tugas menulis				√	
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran			√		
	Total Skor	30				

Keterangan Pemberian Skor :

1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = cukup, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{30}{40} \times 100\%
 \end{aligned}$$

= 75%

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar masih berada dalam katagori cukup, namun lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah terlaksana dengan baik, yaitu siswa antusias menyimak bacaan guru, siswa lebih seragam dalam membaca materi secara kalsikal. Aspek yang masih belum optimal adalah: Masih banyak siswa yang belum bisa membaca materi satu persatu, dan secara umum keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran masih belum tampak.

Adapun hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.7
HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I PERTEMUAN KEDUA

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai		Jumlah 2	Ketuntasan
		Bacaan	Tulisan		
1	A. Kamaluddin	75	75	75	Ya
2	Abdul Halim	65	75	70	Tidak
3	Bahzatul Madina	72	73	72.5	Tidak
4	Bariana	82	72	77	Ya
5	Habibi Maulana	75	62	68.5	Tidak
6	Halidi Rahman	65	65	65	Tidak
7	Hamisah	75	75	75	Ya
8	Hanafi	73	73	73	Tidak
9	Hasanah	73	73	73	Tidak
10	Hikmah	65	65	65	Tidak
11	Khairunnisa	65	65	65	Tidak
12	Lamsiah	82	80	81	Ya
13	M. Aji Topan	73	73	73	Tidak
14	M. Bagus	75	75	75	Ya
15	M. Qamaruddin	80	70	75	Ya
16	M. Yusuf	72	70	71	Tidak
17	Mahlian	65	73	69	Tidak
18	Mahmudah	74	70	72	Tidak
19	Maria Sri Qiftiah Sari	83	70	76.5	Ya
20	Mariatul Qiftiah	73	60	66.5	Tidak
21	Murni	63	60	61.5	Tidak
22	Rahmawati	73	70	71.5	Tidak
23	Sa'dah	73	72	72.5	Tidak
24	Sakrani	65	72	68.5	Tidak
25	Sam'ani	75	75	75	Ya
26	Siti Salimah	80	73	76.5	Ya
27	Suriansyah	73	65	69	Tidak
28	Syafi'i	65	65	65	Tidak
29	Wahidah	75	70	72.5	Tidak
JUMLAH		2104	2036	2070	
RATA-RATA		72.56	70.21	71.38	

Nilai hasil belajar siswa di atas dapat diklasifikasikan sebagaimana pada tabel berikut:

TABEL 4.8
 KLASIFIKASI TES HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I PERTEMUAN
 KEDUA

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1.	80-89	1	3,45	Rendah
2.	70-79	18	62,07	Sedang
3.	60-69	10	34,48	Rendah
Jumlah		29	100%	

Keterangan klasifikasi nilai:

Rendah: <60%, sedang: 60% s/d 79%, tinggi: 80% s/d 100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 89 dalam katagori rendah yaitu 1 orang (3,45%), siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori sedang yaitu 18 orang (62,07%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 10 orang (34,48%). Siswa yang tuntas 9 orang karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yaitu 75,00, sebagian besar siswa yaitu 20 orang tidak tuntas karena belum mencapai SKM. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 71,38. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 75,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus II.

3. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil belajar tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Aktivitas guru dalam penerapan metode Iqra untuk meningkatkan hasil belajar materi baca tulis Alquran pada murid kelas III Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Tatah Pemangkih Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Pada pertemuan pertama siklus I ini, ada beberapa aspek yang masih belum optimal dan tidak dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, yaitu: Guru tidak memeriksa kesiapan siswa, tidak melakukan motivasi sebelum pembelajaran pada siswa, guru juga masih belum mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, tidak mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, pembelajaran yang dilakukan melebihi alokasi waktu yang ditetapkan, guru belum bisa menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, serta belum bisa menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Adanya aspek yang masih belum optimal ini disebabkan karena guru masih dalam tahap permulaan sehingga belum terbiasa menerapkan pembelajaran dengan metode Iqra' ini sehingga perlu pembiasaan lebih lanjut di kelas. Pada pertemuan kedua, beberapa aspek yang masih belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah bisa dilaksanakan, guru sudah

memeriksa kesiapan siswa, guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu. Namun demikian, masih ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan, yaitu: Guru tidak melakukan motivasi sebelum pembelajaran pada siswa, guru juga masih belum mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, tidak mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, guru belum bisa menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, serta belum bisa menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dilanjutkan pada siklus II. Diharapkan pada siklus II, guru dapat melaksanakan beberapa aspek yang tidak terlaksana ini.

- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui penerapan metode Iqra di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Tatah Pemangkih Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar, cukup mendukung dan aktif. Pada pertemuan pertama ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti: siswa masih belum antusias menyimak bacaan guru, belum seragam dalam membaca materi secara kalsikal, masih banyak yang belum bisa membaca materi satu persatu, dan secara umum keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran masih belum tampak. Adanya aspek yang masih belum optimal ini disebabkan karena pembelajaran melui metode Iqra' ini masih dalam tahap permulaan sehingga siswa masih belum terbiasa dan perlu pembiasaan di kelas. Pada pertemuan kedua, aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah

terlaksana dengan baik, yaitu siswa antusias menyimak bacaan guru, siswa lebih seragam dalam membaca materi secara klasikal. Aspek yang masih belum optimal adalah: Masih banyak siswa yang belum bisa membaca materi satu persatu, dan secara umum keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran masih belum tampak. Oleh karena itu guru dituntut untuk lebih aktif memberikan arahan dalam pembelajaran siklus II.

- c. Data hasil evaluasi pada siklus I menunjukkan nilai yang masih kurang baik karena ada beberapa siswa yang berada di bawah standar ketuntasan minimal (SKM) yang diharapkan (75,00). Pada pertemuan pertama siswa yang tuntas hanya 5 orang dan rata-rata nilai siswa adalah 62,28. Pada pertemuan kedua siswa yang tuntas ada 10 orang dan rata-rata nilai siswa adalah 71,38. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 75,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus II.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran melalui metode Iqra pada murid kelas III Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Tatah Pemangkih Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II. Diharapkan pada siklus II akan terjadi peningkatan hasil belajar secara individual maupun klasikal. Oleh karena itu guru harus lebih aktif memberikan arahan dan bimbingan dalam kegiatan pembelajaran.

4. Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan Pertama

Tindakan kelas siklus II pertemuan pertama berlangsung selama 2 x 35

menit yang diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas. Sedangkan refleksi dilakukan setelah siklus berakhir.

a. Persiapan

Sebelum melaksanakan tindakan kelas, dilakukan persiapan. Pada tindakan kelas siklus II pertemuan pertama ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) BTA yang memuat hal-hal berikut:
 - a) Standar Kompetensi (SK), yaitu: Mengenal kalimat dalam Alquran.
 - b) Kompetensi Dasar (KD), yaitu: Membaca dan menulis kalimat dalam Alquran.
 - c) Indikator, yaitu:
 - Melafalkan dengan lancar dan benar huruf-huruf Alquran melalui kalimat sederhana yang ada dalam buku Iqra' jilid 2.
 - Menulis dengan benar kalimat sederhana dalam buku Iqra' jilid 2.
 - d) Tujuan Pembelajaran, yaitu:
 - Siswa dapat melafalkan dengan lancar dan benar huruf-huruf Alquran melalui kalimat sederhana yang ada dalam buku Iqra' jilid 2.

- Siswa dapat menulis dengan benar kalimat sederhana dalam buku Iqra' jilid 2.
 - e) Materi Pokok, yaitu: Kalimat dalam buku Iqra' Jilid 2.
 - f) Metode Pembelajaran, yaitu: Baca tulis dengan metode Iqra'.
- 2) Mempersiapkan alat, bahan, dan sumber belajar.
 - 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
 - 4) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan kegiatan guru dalam pembelajaran, dan membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar (KBM).

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Setelah persiapan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan belajar-mengajar sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

- Guru melakukan apersepsi

Kegiatan inti yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Menyuruh siswa membuka buku Iqra'
- Guru membaca judul materi Iqra' saja (sebagaimana terdapat dalam pedoman pembelajaran Iqra') dan siswa menyimak bacaan guru
- Guru membaca judul materi Iqra' diikuti siswa secara klasikal
- Siswa membaca materi satu persatu sambil dinilai guru
- Guru menjelaskan dan memberi contoh cara menulis kalimat sederhana yang ada dalam materi
- Siswa diberi tugas menulis kalimat sederhana yang ada dalam materi
- Siswa mengumpulkan tugas menulis

Kegiatan akhir yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Memberitahukan nilai siswa dalam membaca
- Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

Kegiatan belajar-mengajar yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh teman sejawat/observer. Observasi yang dilakukan oleh teman sejawat/observer meliputi: kegiatan guru dalam pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM (Kegiatan Belajar-Mengajar).

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai kegiatan guru dalam pembelajaran siklus II pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.9
OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II PERTEMUAN PERTAMA

Kegiatan Awal

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1.	Kesiapan RPP	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi		√

Kegiatan Inti

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
7.	Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing siswa	√	
8.	Memberi instruksi membuka buku Iqra'	√	
9.	Membaca materi sambil disimak siswa	√	

10.	Membaca materi diikuti siswa secara klasikal	√	
11.	Menjelaskan dan memberi contoh cara menulis	√	
12.	Menyuruh siswa menulis	√	
13.	Menguasai kelas	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
16.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
17.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	

18.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
19.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
20.	Menggunakan media	√	
21.	Menggunakan metode Iqra' yang telah direncanakan	√	
22.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
23.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
24.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
25.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	

Kegiatan Akhir

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
26.	Memberitahukan nilai siswa dalam membaca	√	
27.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
28.	Menutup pelajaran	√	
JUMLAH		25	3

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{25}{28} \times 100\% \\ &= 89,29\% \end{aligned}$$

Dari data persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori baik. Beberapa aspek yang masih belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah bisa dilaksanakan, guru sudah bisa mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Namun demikian, masih ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan, yaitu: Guru tidak melakukan motivasi sebelum pembelajaran pada siswa, guru tidak mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, dan belum bisa menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai aktivitas siswa dalam KBM siklus II pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.10
OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM
SIKLUS II PERTEMUAN PERTAMA

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Membuka buku Iqra'				√	
2.	Menyimak bacaan guru				√	
3.	Membaca materi secara kalsikal				√	
4.	Membaca materi satu persatu				√	
5.	Mengerjakan tugas menulis				√	
6.	Mengumpulkan tugas menulis				√	
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran			√		
	Total Skor	31				

Keterangan Pemberian Skor :

1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = cukup, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{\text{-----}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} & N \\ &= \frac{31}{40} \times 100\% \\ &= 77,5\% \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar masih berada dalam katagori cukup, namun lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah terlaksana dengan baik, yaitu sebagian besar sudah bisa membaca materi satu persatu. Aspek yang masih belum optimal adalah: secara umum keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran masih belum tampak.

Adapun hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.11
HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II PERTEMUAN PERTAMA

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai		Jumlah 2	Ketuntasan
		Bacaan	Tulisan		
1	A. Kamaluddin	76	75	75.5	Ya
2	Abdul Halim	70	75	72.5	Tidak
3	Bahzatul Madina	75	75	75	Ya
4	Bariana	82	72	77	Ya
5	Habibi Maulana	75	75	75	Ya
6	Halidi Rahman	70	65	67.5	Tidak
7	Hamisah	78	75	76.5	Ya
8	Hanafi	75	73	74	Tidak
9	Hasanah	73	73	73	Tidak
10	Hikmah	70	65	67.5	Tidak
11	Khairunnisa	75	65	70	Tidak
12	Lamsiah	82	80	81	Ya
13	M. Aji Topan	78	75	76.5	Ya
14	M. Bagus	78	75	76.5	Ya
15	M. Qamaruddin	80	75	77.5	Ya
16	M. Yusuf	75	70	72.5	Tidak
17	Mahlian	75	73	74	Tidak
18	Mahmudah	75	75	75	Ya
19	Maria Sri Qiftiah Sari	83	73	78	Ya
20	Mariatul Qiftiah	73	70	71.5	Tidak
21	Murni	75	75	75	Ya
22	Rahmawati	76	75	75.5	Ya
23	Sa'dah	75	75	75	Ya
24	Sakrani	70	75	72.5	Tidak
25	Sam'ani	78	75	76.5	Ya
26	Siti Salimah	80	75	77.5	Ya
27	Suriansyah	75	70	72.5	Tidak

28	Syafi'i	70	70	70	Tidak
29	Wahidah	75	75	75	Ya
JUMLAH		2192	2119	2155.5	
RATA-RATA		75.59	73.07	74.33	

Nilai hasil belajar siswa di atas dapat diklasifikasikan sebagaimana pada tabel berikut:

TABEL 4.12
KLASIFIKASI TES HASIL BELAJAR SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN PERTAMA

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1.	80-89	1	3,45	Rendah
2.	70-79	26	89,65	Tinggi
3.	60-69	2	6,90	Rendah
Jumlah		29	100%	

Keterangan klasifikasi nilai:

Rendah: <60%, sedang: 60% s/d 79%, tinggi: 80% s/d 100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 89 dalam katagori rendah yaitu 1 orang (3,45%), siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori tinggi yaitu 26 orang (89,65%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (6,90%). Siswa yang tuntas 17 orang karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yaitu 75,00. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 74,33. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan

oleh yaitu rata-rata 75,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

5. Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan Kedua

Tindakan kelas siklus II pertemuan kedua berlangsung selama 2 x 35 menit yang diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas. Sedangkan refleksi dilakukan setelah siklus berakhir.

a. Persiapan

Sebelum melaksanakan tindakan kelas, dilakukan persiapan. Pada tindakan kelas siklus II pertemuan kedua ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) BTA yang memuat hal-hal berikut:
 - a) Standar Kompetensi (SK), yaitu: Mengenal kalimat dalam Alquran.
 - b) Kompetensi Dasar (KD), yaitu: Membaca dan menulis kalimat dalam Alquran.
 - c) Indikator, yaitu:

- Melafalkan dengan lancar dan benar huruf-huruf Alquran melalui kalimat sederhana yang ada dalam buku Iqra' jilid 2.
- Menulis dengan benar kalimat sederhana dalam buku Iqra' jilid 2.

d) Tujuan Pembelajaran, yaitu:

- Siswa dapat melafalkan dengan lancar dan benar huruf-huruf Alquran melalui kalimat sederhana yang ada dalam buku Iqra' jilid 2.
- Siswa dapat menulis dengan benar kalimat sederhana dalam buku Iqra' jilid 2.

e) Materi Pokok, yaitu: Kalimat dalam buku Iqra' Jilid 2.

f) Metode Pembelajaran, yaitu: Baca tulis dengan metode Iqra'.

- 2) Mempersiapkan alat, bahan, dan sumber belajar.
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan kegiatan guru dalam pembelajaran, dan membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar (KBM).

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Setelah persiapan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan belajar-mengajar sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi

Kegiatan inti yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Menyuruh siswa membuka buku Iqra'
- Guru membaca judul materi Iqra' saja (sebagaimana terdapat dalam pedoman pembelajaran Iqra') dan siswa menyimak bacaan guru
- Guru membaca judul materi Iqra' diikuti siswa secara klasikal
- Siswa membaca materi satu persatu sambil dinilai guru
- Guru menjelaskan dan memberi contoh cara menulis kalimat sederhana yang ada dalam materi
- Siswa diberi tugas menulis kalimat sederhana yang ada dalam materi
- Siswa mengumpulkan tugas menulis

Kegiatan akhir yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Memberitahukan nilai siswa dalam membaca
- Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

Kegiatan belajar-mengajar yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh teman sejawat/observer. Observasi yang dilakukan oleh teman sejawat/observer meliputi: kegiatan guru dalam pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM (Kegiatan Belajar-Mengajar).

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai kegiatan guru dalam pembelajaran siklus II pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.13
OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II PERTEMUAN KEDUA

Kegiatan Awal

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1.	Kesiapan RPP	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	

6.	Motivasi	√	
----	----------	---	--

Kegiatan Inti

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
7.	Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing siswa	√	
8.	Memberi instruksi membuka buku Iqra'	√	
9.	Membaca materi sambil disimak siswa	√	
10.	Membaca materi diikuti siswa secara klasikal	√	
11.	Menjelaskan dan memberi contoh cara menulis	√	
12.	Menyuruh siswa menulis	√	
13.	Menguasai kelas	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
16.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
17.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	

18.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
19.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
20.	Menggunakan media	√	
21.	Menggunakan metode Iqra' yang telah direncanakan	√	
22.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
23.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
24.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
25.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	

Kegiatan Akhir

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
26.	Memberitahukan nilai siswa dalam membaca	√	
27.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
28.	Menutup pelajaran	√	
JUMLAH		27	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{27}{28} \times 100\% \\
 &= 96,43\%
 \end{aligned}$$

Dari data persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori baik sekali. Beberapa aspek yang masih belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah bisa dilaksanakan, guru sudah bisa melakukan motivasi sebelum pembelajaran pada siswa, dan sudah bisa menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai aktivitas siswa dalam KBM siklus II pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.14
OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM

SIKLUS II PERTEMUAN KEDUA

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Membuka buku Iqra'				√	
2.	Menyimak bacaan guru				√	
3.	Membaca materi secara kalsikal					√
4.	Membaca materi satu persatu					√
5.	Mengerjakan tugas menulis				√	
6.	Mengumpulkan tugas menulis				√	
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				√	
Total Skor		34				

Keterangan Pemberian Skor :

1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = cukup, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{34}{40} \times 100\% \\
 &= 85\%
 \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori baik dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya,

sudah terlaksana dengan baik, secara umum keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran sudah tampak.

Adapun hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.15
HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II PERTEMUAN KEDUA

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai		<u>Jumlah</u> 2	Ketuntasan
		Bacaan	Tulisan		
1	A. Kamaluddin	78	76	77	Ya
2	Abdul Halim	75	75	75	Ya
3	Bahzatul Madina	76	75	75.5	Ya
4	Bariana	82	75	78.5	Ya
5	Habibi Maulana	78	75	76.5	Ya
6	Halidi Rahman	75	75	75	Ya
7	Hamisah	78	78	78	Ya
8	Hanafi	75	75	75	Ya
9	Hasanah	75	75	75	Ya
10	Hikmah	75	75	75	Ya
11	Khairunnisa	75	75	75	Ya
12	Lamsiah	84	80	82	Ya

13	M. Aji Topan	78	80	79	Ya
14	M. Bagus	78	76	77	Ya
15	M. Qamaruddin	80	76	78	Ya
16	M. Yusuf	75	75	75	Ya
17	Mahlian	75	75	75	Ya
18	Mahmudah	75	76	75.5	Ya
19	Maria Sri Qiftiah Sari	83	75	79	Ya
20	Mariatul Qiftiah	75	75	75	Ya
21	Murni	76	75	75.5	Ya
22	Rahmawati	78	75	76.5	Ya
23	Sa'dah	76	75	75.5	Ya
24	Sakrani	75	75	75	Ya
25	Sam'ani	78	76	77	Ya
26	Siti Salimah	80	76	78	Ya
27	Suriansyah	75	75	75	Ya
28	Syafi'i	75	75	75	Ya
29	Wahidah	76	75	75.5	Ya
JUMLAH		2234	2194	2214	
RATA-RATA		77.03	75.66	76.34	

Nilai hasil belajar siswa di atas dapat diklasifikasikan sebagaimana pada tabel berikut:

TABEL 4.16
KLASIFIKASI TES HASIL BELAJAR SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN PERTAMA

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1.	80-89	1	3,45	Rendah
2.	70-79	28	96,55	Tinggi
Jumlah		35	100%	

Keterangan klasifikasi nilai:

Rendah: <60%, sedang: 60% s/d 79%, tinggi: 80% s/d 100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 89 dalam katagori rendah yaitu 1 orang (3,45%), dan siswa

yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori tinggi yaitu 28 orang (96,55%). Semua siswa sudah tuntas karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yaitu 75,00. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 76,34. Hal ini berarti sudah mencapai persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 75,00.

6. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil belajar tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Aktivitas guru dalam penerapan metode Iqra untuk meningkatkan hasil belajar materi baca tulis Alquran pada murid kelas III Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Tatah Pemangkih Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar dinyatakan lebih aktif dari pertemuan siklus I dan sudah mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran. Dalam siklus II pertemuan pertama, beberapa aspek yang masih belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah bisa dilaksanakan, guru sudah bisa mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Namun demikian, masih ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan, yaitu: Guru tidak melakukan motivasi sebelum pembelajaran pada siswa, guru tidak

mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, dan belum bisa menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Pada pertemuan kedua, aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah bisa dilaksanakan, guru sudah bisa melakukan motivasi sebelum pembelajaran pada siswa, dan sudah bisa menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran.

- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui penerapan metode Iqra di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Tatah Pemangkih Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar, juga lebih aktif dari siklus I. Dalam pembelajaran pertemuan pertama, aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah terlaksana dengan baik, yaitu sebagian besar sudah bisa membaca materi satu persatu. Aspek yang masih belum optimal adalah: secara umum keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran masih belum tampak. Pada pertemuan kedua, aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah terlaksana dengan baik, secara umum keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran sudah tampak.
- c. Data hasil evaluasi pada siklus II menunjukkan nilai yang lebih baik dari siklus I. Pada pertemuan pertama, rata-rata hasil belajar siswa 74,33 dan siswa yang tuntas 17 orang karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal). Pada pertemuan kedua, rata-rata hasil belajar siswa 76,34 dan semua siswa sudah tuntas karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yaitu 75,00.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran melalui metode Iqra pada murid kelas III Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Tatah Pemangkih Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil karena berada di atas indikator ketuntasan belajar (SKM) yang ditetapkan yaitu rata-rata 75,00.

C. Pembahasan

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dua siklus melalui observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil belajar, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran pembelajaran melalui metode Iqra dinyatakan berhasil dan dapat meningkatkan hasil belajar materi baca tulis Alquran pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Tatah Pemangkih Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar, hal ini dapat dilihat dari tiga faktor, yaitu: kegiatan guru dalam pembelajaran, aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil belajar siswa.

1. Kegiatan guru dalam pembelajaran

Kegiatan pembelajaran melalui metode Iqra untuk meningkatkan hasil belajar materi baca tulis Alquran pada murid kelas III Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Tatah Pemangkih Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya aktivitas guru setiap pertemuan. Adapun presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 75%, siklus I pertemuan

kedua 82%, siklus II pertemuan pertama 89,29%, dan siklus II pertemuan kedua 96,43%.

Pada siklus I pertemuan pertama, proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori cukup dan masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya beberapa aspek yang masih belum optimal dan tidak dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, yaitu: Guru tidak memeriksa kesiapan siswa, tidak melakukan motivasi sebelum pembelajaran pada siswa, guru juga masih belum mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, tidak mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, pembelajaran yang dilakukan melebihi alokasi waktu yang ditetapkan, guru belum bisa menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, serta belum bisa menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Adanya aspek yang masih belum optimal ini disebabkan karena guru masih dalam tahap permulaan sehingga belum terbiasa menerapkan pembelajaran dengan metode Iqra' ini sehingga perlu pembiasaan lebih lanjut di kelas.

Pada siklus I pertemuan kedua proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori baik. Beberapa aspek yang masih belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah bisa dilaksanakan, guru sudah memeriksa kesiapan siswa, guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu. Namun demikian, masih ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan, yaitu: Guru tidak melakukan motivasi sebelum pembelajaran pada siswa, guru juga masih belum mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang

relevan, tidak mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, guru belum bisa menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, serta belum bisa menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

Pada siklus II pertemuan pertama, proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori baik. Beberapa aspek yang masih belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah bisa dilaksanakan, guru sudah bisa mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Namun demikian, masih ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan, yaitu: Guru tidak melakukan motivasi sebelum pembelajaran pada siswa, guru tidak mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, dan belum bisa menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

Pada siklus II pertemuan kedua proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori baik sekali. Beberapa aspek yang masih belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah bisa dilaksanakan, guru sudah bisa melakukan motivasi sebelum pembelajaran pada siswa, dan sudah bisa menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran.

2. Aktivitas siswa dalam KBM

Dalam kegiatan pembelajaran selama dua siklus terlihat aktivitas siswa meningkat setiap pertemuan. Hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan pertama 70%, siklus I

pertemuan kedua 75%, siklus II pertemuan pertama 77,5%, dan siklus II pertemuan kedua 85%.

Pada siklus I pertemuan pertama, aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori cukup. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti: siswa masih belum antusias menyimak bacaan guru, belum seragam dalam membaca materi secara kalsikal, masih banyak yang belum bisa membaca materi satu persatu, dan secara umum keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran masih belum tampak. Adanya aspek yang masih belum optimal ini disebabkan karena pembelajaran melalui metode Iqra' ini masih dalam tahap permulaan sehingga siswa masih belum terbiasa dan perlu pembiasaan di kelas.

Pada siklus I pertemuan kedua, aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori cukup, namun lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah terlaksana dengan baik, yaitu siswa antusias menyimak bacaan guru, siswa lebih seragam dalam membaca materi secara kalsikal. Aspek yang masih belum optimal adalah: Masih banyak siswa yang belum bisa membaca materi satu persatu, dan secara umum keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran masih belum tampak.

Pada siklus II pertemuan pertama, aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori cukup, namun lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah terlaksana dengan baik, yaitu sebagian besar sudah bisa membaca materi satu

persatu. Aspek yang masih belum optimal adalah: secara umum keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran masih belum tampak.

Pada siklus II pertemuan kedua, aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori baik dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah terlaksana dengan baik, secara umum keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran sudah tampak.

3. Hasil belajar siswa

Tindakan kelas dalam pembelajaran melalui metode Iqra pada murid kelas III Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Tatah Pemangkih Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar yang meningkat setiap pembelajaran dan tercapainya Standar Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan. Adapun siklus I pertemuan pertama memperoleh nilai rata-rata 68,28 di bawah indikator ketuntasan belajar, meningkat pada siklus I pertemuan kedua menjadi 71,38 masih di bawah indikator ketuntasan belajar. Siklus II pertemuan pertama menjadi 74,33 juga masih di bawah indikator ketuntasan belajar, siklus II pertemuan kedua 76,34 di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya (75,00). Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar dari siklus I dan siklus II.

Pada siklus I pertemuan pertama, siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 89 dalam katagori rendah yaitu 1 orang (3,45%), siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori rendah yaitu 17 orang (58,62%), dan siswa yang

memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 11 orang (37,93%). Siswa yang tuntas hanya 5 orang karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00, sebagian besar siswa yaitu 30 orang tidak tuntas karena belum mencapai SKM. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 68,28. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 75,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

Pada siklus I pertemuan kedua, siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 89 dalam katagori rendah yaitu 1 orang (3,45%), siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori sedang yaitu 18 orang (62,07%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 10 orang (34,48%). Siswa yang tuntas 9 orang karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yaitu 75,00, sebagian besar siswa yaitu 20 orang tidak tuntas karena belum mencapai SKM. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 71,38. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 75,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus II.

Pada siklus II pertemuan pertama, siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 89 dalam katagori rendah yaitu 1 orang (3,45%), siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori tinggi yaitu 26 orang (89,65%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (6,90%). Siswa yang tuntas 17 orang karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yaitu 75,00. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 74,33. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh yaitu rata-

rata 75,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

Pada siklus II pertemuan kedua, siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 89 dalam katagori rendah yaitu 1 orang (3,45%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori tinggi yaitu 28 orang (96,55%). Semua siswa sudah tuntas karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yaitu 75,00. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 76,34. Hal ini berarti sudah mencapai persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 75,00.